

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto, dkk (2012:57) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau disekolah tempat mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. Penelitian tindakan kelas juga merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan pendidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

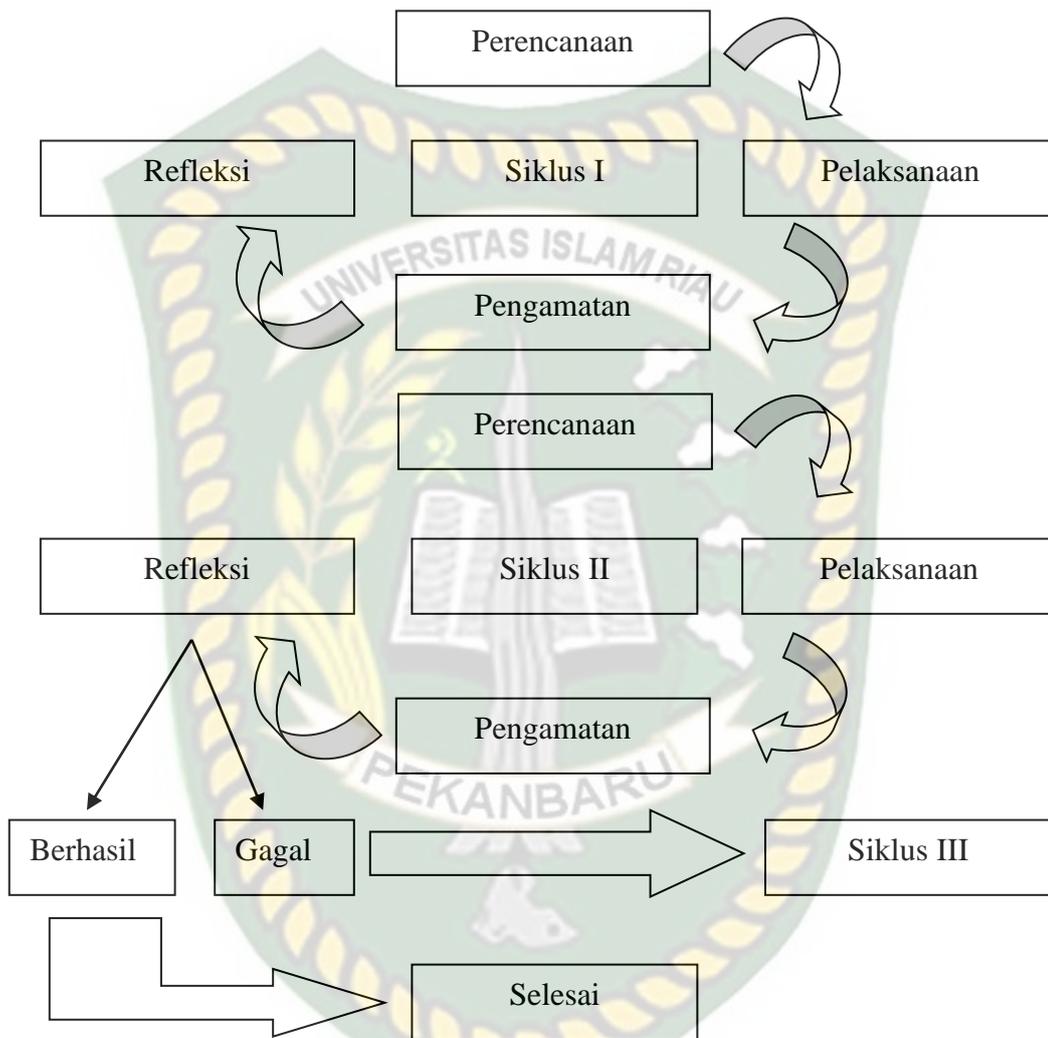
Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI Pekanbaru kelas XI.2 Akuntansi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

3.3 Subyek Penelitian

Didalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas XI.2 Akuntansi SMK PGRI Pekanbaru dengan jumlah 34 siswa. Peneliti memilih kelas XI.2 Akuntansi sebab kelas ini memiliki nilai dibawah KKM mata pelajaran Akuntansi.

3.4 Desain Penelitian

Secara ringkas rancangan penelitian ini dapat dilihat dalam bagan berikut ini :



(Arikunto 2006:16)

Gambar 1 Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan :

1. Perencanaan yaitu menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

2. Tindakan yaitu pada tahap ini rancangan strategi dan scenario penerapan pembelajaran akan diterapkan .
3. Pengamatan yaitu berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu bersamaan.
4. Refleksi yaitu untuk secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang ditempuh dalam penelitian dari awal sampai akhir secara urut. Penelitian tindakan kelas ini adalah terdiri dari dua tahap yaitu persiapan dan pelaksanaan penelitian :

1. Persiapan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Akuntansi.
- b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.
- c. Menyusun lembar observasi untuk siswa dan guru.
- d. Menyusun soal tes berupa res tertulis.

2. Langkah-langkah Penelitian

Setiap siklus dalam penelitian ini mencakup empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Langkah-langkah penelitian yang dilakukam pada tiap tahap ini adalah:

a. Perencanaan

Perencanaan dalam kegiatan penelitian ini meliputi identifikasi masalah, menganalisis penyebab masalah dan menetapkan solusi yang akan dilakukan. Selain itu di dalam tahap perencanaan ini juga menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari menyusun rencana pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, kartu pertanyaan, kartu jawaban, mempersiapkan tes hasil belajar dan membuat lembar pengamatan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan dengan menerapkan Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Make a Match* (mencari pasangan) sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan sesuai dengan langkah-langkah Model Pembelajaran Tipe *Make a Match*, baik untuk guru yang melaksanakannya maupun siswa.

Berikut ini adalah pelaksanaan pada saat proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Make a Match*.

Tabel III.1 Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Tipe *Make a Match*

No	Aktivitas	
	Guru	Siswa
1	Guru menyajikan materi sesuai dengan perangkat pembelajaran serta media yang sudah disiapkan.	Siswa memperhatikan dan mendengar penjelasan materi yang disampaikan guru.
2	Guru membagi 2 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 9 siswa.	Siswa mulai membuat 2 kelompok seperti yang diperintahkan guru.
3	Guru menyiapkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang akan diberikan kepada siswa, kelompok A mendapat kartu pertanyaan dan kelompok B mendapat kartu jawaban.	Masing-masing siswa menerima kartu yang berisi pertanyaan dan kartu yang berisi jawaban.

4	Guru menjelaskan aturan permainan	Siswa menyimak penjelasan guru.
5	Guru menugaskan siswa untuk mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang dimiliki siswa.	Siswa berusaha mencari yang sesuai dengan kartu yang dimilikinya dengan batas waktu yang telah ditentukan.
6	Guru mengamati aktivitas siswa yang paling cepat dari batas waktu yang ditentukan serta siswa yang tidak menemukan pasangan yang sesuai dengan kartu yang dimilikinya.	Siswa yang telah mendapat pasangan duduk berdekatan sedangkan yang tidak menemukan pasangannya atau lebih dari waktu yang ditentukan siswa sementara untuk berdiri.
7	Guru memeriksa kartu pertanyaan dan kartu jawaban siswa, apabila benar maka diberi poin kemudian dipersentasikan.	Siswa mempersentasikan kartu pertanyaan yang telah sesuai dengan kartu jawaban.
8	Guru memberikan hukuman atau sanksi yang telah disepakati, bagi siswa yang tidak menemukan kartu yang sesuai dengan kartu yang dimiliki.	Siswa menjalankan hukuman yang telah disepakati bersama.
9	Guru memberikan kesimpulan kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	Siswa memperhatikan dan mendengarkan kesimpulan yang diberikan nguru kemudian mencatat kesimpulan tersebut.

c. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan, agar dapat melihat tindakan apa saja yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan proses Pembelajaran Tipe *Make a Match*. Proses pengamatan dilakukan oleh guru lain yang bekerjasama dalam penelitian ini. Lembar pengamatan akan diuraikan lagi pada instrument pengumpulan data.

d. Refleksi

Tahap yang terakhir adalah refleksi hasil tindakan. Pada kegiatan ini penelitian mencoba melihat dan melakukan perenungan kembali terhadap

tindakan yang telah dilakukan dan dampaknya bagi proses belajar siswa. Dengan cara ini peneliti bisa mengetahui kelemahan dan keunggulan tindakan yang telah dilakukan.

Pada penelitian ini akan dilaksanakan 2 siklus. Pada siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dan 1 kali ulangan harian I melalui lembar pengamatan pada siklus I akan kelihatan kekurangan-kekurangan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran. Kekurangan-kekurangan tersebut di refleksikan untuk di perbaiki pada siklus II yang dilakukan 1 kali pertemuan dan 1 kali ulangan harian II.

3.6 Data dan Cara Pengambilan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diambil dengan cara memberikan evaluasi tes kepada siswa diakhir proses pembelajaran.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap guru mengenai proses pembelajaran yang selama ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui respon atau hasil yang timbul dari proses pembelajaran tersebut. Data yang dihasilkan dari

kegiatan wawancara ini berupa catatan lapangan mendeskripsikan atau menggambarkan proses pembelajaran yang selama ini dilakukan.

2. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati proses pembelajaran di kelas saat guru tengah memberikan materi pelajaran. Data yang dihasilkan dari kegiatan observasi berupa catatan lapangan yang mendeskripsikan proses pembelajaran saat observasi awal, siklus I dan siklus II dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya untuk memberikan gambaran bagaimana sebuah penelitian tindakan kelas dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengambil gambar kegiatan para siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Data yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa gambar atau foto kegiatan pembelajaran.

4. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun tujuan analisis deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas guru dan siswa. Data dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Hasil belajar

- a. Menghitung nilai rata-rata atau persentase hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar.

Nilai rata-rata siswa dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} \quad (\text{Sudjana 2009:109})$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah nilai seluruh siswa

N = Banyak siswa yang mengikuti tes

- b. Ketuntasan secara klasikal dihitung dengan rumus:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Persentase Ketuntasan Belajar Secara Klasikal

JT = Jumlah Siswa Yang Tuntas

JS = Jumlah Keseluruhan Siswa

- c. Data tentang ketuntasan siswa

Ketuntasan belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus deskriptif persentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\% \quad (\text{Ali 2005:186})$$

Keterangan:

% = Persentase

n = Jumlah skor yang diperoleh dari data

N = Jumlah skor maksimal

2. Keaktifan Siswa dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran *Make A Match*

Aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran dicantumkan pada lembar pengamatan selama proses belajar mengajar dan diolah dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudjana 2009:43})$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah siswa

Kriteria aktivitas siswa dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Sangat Baik, dengan skor 86% - 100%
 - b. Baik, dengan skor 76% - 85%
 - c. Cukup Baik, dengan skor 60% - 75%
 - d. Kurang Baik, dengan skor 55% - 59%
 - e. Kurang Sekali, jika memperoleh skor < 54%
- ## 3. Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran *Make A Match*
- Aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi guru dalam pelaksanaan model pembelajaran *Make A Match*. Analisis data lembar observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Indarti 2008:26})$$

Keterangan:

P = Persentase frekuensi aktivitas guru

f = Banyak aktivitas guru

N = Jumlah maksimal aktivitas guru

Tabel kriteria/tabel klasifikasi keberhasilannya:

Interval %	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

Sumber: Ridwan (2012:23)

3.9 Indikator Kerja

a. Aktivitas Guru

Keberhasilan indikator aktivitas guru dilihat dari lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu apabila telah mencapai minimal kategori Baik.

b. Aktivitas Siswa

Indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar minimal mencapai kategori Baik.

c. Hasil Belajar

1. Kemampuan siswa secara individu dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan yakni mencapai minimal 75% (Depdiknas dalam Trianto, 2010:241.)
2. Ketuntasan belajar klasikal mencapai 85% dengan kata lain 85% siswa dikelas tersebut sudah tuntas belajar secara individu atau mendapat nilai KKM sebesar 75 (Depdiknas dalam Trianto, 2010:241)